

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sanggar Museum Perang Sintuak Kabupaten Padang Pariaman dapat disimpulkan bahwa:

Sejarah Perang Sintuak dapat dijelaskan bahwa Surau Batu Sintuak yang terletak di Simpang Tiga, Nagari Sintuak Kecamatan Sintuak Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Surau Batu ini merupakan saksi bisu tragedi berdarah, dimana sebanyak 40 orang pejuang ditembak dan dibunuh secara kejam oleh tentara Kolonial Belanda. Saksi bisu Surau Batu masih ada sampai sekarang. Para pahlawan yang tidak dikenal tersebut korban secara tragis, tidak dapat dimakamkan secara wajar.

Sanggar Museum Perang Sintuak didirikan pada bulan Maret 2021, Sanggar Museum Perang Sintuak didirikan atas adanya beberapa generasi muda yang sempat bermain ke museum perang sintuak, maka dari itu adanya kolaborasi dengan pendiri museum untuk sepakat mendirikan sanggar di museum tersebut. Tujuannya untuk menyalurkan bakat dan minat dari generasi muda sekarang, sehingga dapat mengurangi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dari generasi muda yang beranjak remaja, maka disalurkanlah bakat dan minat dari generasi muda tersebut.

Dalam pembinaan generasi muda pada Sanggar Museum Perang Sintuak mempunyai dalam temuan khusus yaitu :

1. Bentuk Pembinaan Generasi Muda Pada Sanggar Museum Perang Sintuak Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Sanggar Museum Perang Sintuak, bentuk pembinaan atau kegiatan di sanggar tersebut yaitu adanya latihan teater, adanya latihan tari, adanya latihan randai, dan adanya latihan tambua tasa. Bentuk kegiatan tersebut lebih banyak peminatnya yaitu tari dan tambua, hal tersebut dapat dijelaskan bahwa dari beberapa tari yang sudah dipaparkan peminat tari yang paling banyak itu adalah tari piring dan tari pasambahan dan juga menjadi peminat kegiatan lainnya yaitu teater, tambua dan randai lebih banyak diminati kaum laki-laki di bandingkan kaum perempuan.

2. Pembinaan Generasi Muda Pada Sanggar Museum Perang Sintuak Kabupaten Padang Pariaman.

Pembinaan pada generasi muda pada Sanggar Museum Perang Sintuak yaitu memberikan pembinaan dan arahan terhadap generasi muda yang telah bergabung pada Sanggar Museum Perang Sintuak dengan cara menjelaskan aturan atau arahan kepada generasi muda untuk mematuhi aturan yang telah ditentukan. Adanya memberikan jadwal latihan dan waktu yang dijadwalkan kepada para generasi muda yang sudah tergabung didalam sanggar dan memberi tahu siapa saja yang melatih mereka ketika melakukan pembinaan di sanggar.

3. Dampak Sanggar Museum Perang Sintuak Terhadap Pembinaan Generasi Muda Di Nagari Sintuak Kabupaten Padang Pariaman.

Adapun dampak yang dirasakan setelah adanya pembinaan generasi muda pada Sanggar Museum Perang Sintuak yaitu setelah adanya pembinaan yang telah dilakukan oleh generasi muda membawa dampak baik terhadap generasi muda sekarang. Hal ini dapat dilihat dari banyak remaja sekarang terhindar dari kenakalan remaja seperti tidak ada lagi yang terlibat tauran, anak petarung, judi online, narkoba dan lain sebagainya. Dampak tersebut juga dirasakan oleh masyarakat sekitar sebab dengan berkurangnya kenakalan remaja tentu masyarakat tidak lagi merasa resah terhadap kenakalan remaja yang mana remaja sekarang lebih terarah sejak mengikuti pembinaan dan remaja sekarang sudah menampilkan bakatnya dari latihan yang mereka ikuti di Sanggar Perang Sintuak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Sanggar Museum Perang Sintuak Kabupaten Padang Pariaman, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Pendiri Museum hendaknya dapat memberikan arahan kepada generasi muda yang tergabung dalam pembinaan generasi muda pada sanggar museum perang sintuak.

2. Ketua Sanggar dan pelatih sanggar hendaknya membentuk suatu susunan dalam pembinaan agar pada proses pembinaan dapat dilakukan secara teratur dan dapat terus berkembang mengembangkan inovasi baru dalam berkarya, agar tetap eksis kedepannya.
3. Diharapkan kepada seluruh anggota sanggar agar dapat selalu menjaga kekompakannya dan mempertahankan kreatifitasnya serta prestasi dalam berkarya.



DAFTAR PUSTAKA

- Albertina, Nasri L., Abdi Frank, S. K., & Idris, U. (2023). Peran Sanggar Seni Sebagai Rumah Peradaban: Sebuah Upaya Menjaga Warisan Budaya Di Kampung Mamda Yawan Yuliana. *Communnity Development Journal*, 4(1), 181–188.
- Amelia, A., Simangunsong, A. S., Akmalia, R., Diastami, S. M., Halawa, S., & Tanjung, A. (2023). Manajemen Pembinaan Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan. *Journal On Education*, 5(2), 3394–3403.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Cahyarini, N. D. (2024). *Peran Rumah Budaya Nusantara Puspo Ciputat Dalam Pelestarian Seni Tari Kepada Generasi Muda*. 15(1), 37–48.
- Destiana, A. (2016). *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancanganmuseum Film Indonesiadi Yogyakarta*. 9–47.
- Dwi, A. (2022). Pembinaan Tari Sebagai Peningkatan Keterampilan Siswa Di Sanggar Army Dance Performance (ADP) Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(2), 225–246.
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Membela Tanah Air Dengan Segenap Jiwa: Peran Dan Tanggung Jawab Generasi Muda Dalam Menjaga Kedaulatan Dan Kepentingan Bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(02), 391–404.
- Fajar, N. L., & Sariyatun, D. (2016). Peranan Sanggar Seni Santi Budaya Dalam Pelestarian Budaya Tradisional Dan Sebagai Wahana Pendidikan Seni Budaya Kelas 8SMPN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal CANDI*, 14(2).
- Hadijah, M. (2020a). *Pengaruh Penerapan Model Studi Wisata Ke Museum Wasaka Terhadap Kesadaran Sejarah Siswa Kelas X IPS SMAN Banjarmasin*. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Hadijah, M. (2020b). Proposal Skripsi Pengaruh Penerapan Model Studi Wisata Ke Museum Wasaka Terhadap Kesadaran Sejarah Siswa Kelas X Ips Sman 7 Banjarmasin. *Researchgate.Net*, April.
- Hambajawa, & Pramono, J. A. (2020). *Sanggar Seni Kerajinan Keris Di Imogiri Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular*. 15–30. [Http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/Id/Eprint/28901](http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/Id/Eprint/28901)
- Ikbar, Y. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. PT. Refika Aditama.

- Irawati, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 74–84. <https://doi.org/10.32812/jibeka.V12i1.18>
- Maslina, D. (2016). *Upaya Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Santri Sebagai Da'i Di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas*. 1–23.
- Muliani, R. (2019). *Pembinaan Sanggar Seni Sanjayo Di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Universitas Islam Riau.
- Mutiarasari, K. (2021). Metode Pelatihan Di Sanggar Swargaloka Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Tari*, 1(2), 76–89. <https://doi.org/10.21009/jpt.127>
- Nadawiyah, S. A., & Hodijah, S. (2015). Perbedaan Peran Dosen Dan Diskusi Kelompok Terhadap Keaktifan Mahasiswa Akbid Faathir Husada Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju*, 1–11.
- Nasrullah, M. (2020). *Desain Interior “Indonesia Islamic ART Museum” Di Lamongan, Berkonsep Visual Dan Interaktif Dan Kontemporer*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Al-Masharif Jurnal Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75.
- Purnama, Y. (2015). Peranan Sanggar Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Betawi. *Patanjala*, 7(3).
- Sari, I. K., & Afrita. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Trans Sector (Pengamatan Lokasi) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Sufa, D. P., Amir, A., & Gani, E. (2022). Pendidikan Budaya Dan Karakter Dalam Buku Pendidikan Budaya Melayu Riau Kelas Vii Smp. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 6(2), 87–93. <https://doi.org/10.26740/jp.V6n2.P87-93>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sumantri, E., Darmawan, C., & Saefulloh. (2008). Modul 1: Generasi Dan Generasi Muda. *Universitas Terbuka*, 1–35.
- Suwaji. (2012). *Jurnal Seni Tari. JOGED Jurnal Seni Tari*, 3(1), 36–48.
- Syam, N. M. D. (2018). Pembelajaran Seni Teater Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Di Smp Negeri 2 Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Core.Ac.Uk, 8(1), 165–175.

Sylviyanah, S. (2014). Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman). *Tarbawy : Indonesian Journal Of Islamic Education*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.17509/T.V1i1.3762>

Tanzch, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Teras.

Tiaranisa, A. Z., Ute Lies Siti Khadijah, S. C., & Lutfi, K. (2022). Perlindungan Koleksi Di Museum Geologi Melalui Tindakan Preservasi Preventif. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2).

Wardizal, W. (2022). Semarak Perkembangan Dan Pertunjukan Tambua Tasa Di Tengah Kehidupan Sosiokultural Masyarakat Selingkar Danau Maninjau. *Journal Of Music Science, Technology, And Industry*, 5(2), 339–361. <https://doi.org/10.31091/Jomsti.V5i2.2179>

Yusuf, H., & Yuda, I. (2020). Pembelajaran Praktik Teknik Pengolahan Gerak Legaran Galombang Randai. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 953–959. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.4322276>

Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, B. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA Negeri 1 Kutacane. *Jurnal*, 3(2), 506–514. <https://doi.org/10.47467/Manageria.V3i2.3179>

UIN IMAM BONJOL
PADANG